

JULFAN YUSRI 04341511036 PEMANFAATAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) BERDASARKAN PENGETAHUAN LOKAL DI KAWASAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI (KPHP) OBA TIDORE KEPULAUAN

Pembimbing: Aqshan Shadikin Nurdin, S.P., M,Sc
Much Hidayah Marasabessy S.P.,M.Si

RINGKASAN

Masyarakat di sekitar hutan pada umumnya memiliki ketergantungan dan hubungan yang erat dengan sumberdaya hutan, begitu juga dengan masyarakat Desa Tului dan Dusun Bastiong. Masyarakat desa tului dan dusun bastiong bergantung pada hasil hutan untuk kebutuhan sehari-hari diantaranya kelompok tumbuhan penghasil pangan, kelompok tumbuhan obat, kelompok tumbuhan penghasil kerajinan tangan serta hewan untuk kebutuhan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan HHBK berdasarkan pengetahuan lokal masyarakat disekitar kawasan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Oba Tidore Kepulauan. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan *snowball* dan rumus *slovin* dan dari hasil penelitian penulis mendapatkan bahwa Pemanfaatan HHBK di Desa Tului adalah tumbuhan penghasil anyaman dan kerajinan yakni berjumlah 36,99%, selanjutnya tumbuhan penghasil pangan 30,14%, kelompok hewan buru 19,18% dan yang paling sedikit adalah tumbuhan obat dengan jumlah 13,70%, dan di Dusun Bastiong pemanfaatan HHBK terbanyak yaitu tumbuhan penghasil anyaman dan kerajinan yakni berjumlah 47,06%, selanjutnya kelompok hewan buru 29,41% dan yang paling sedikit adalah tumbuhan pangan serta tumbuhan obat dengan jumlah masing-masing 11,76.

Kata kunci: HHBK, Pengetahuan Lokal, Pemanfaatan, KPHP Oba

JULFAN YUSRI 04341511036 THE UTILIZATION OF FOREST COMMODITY NON TIMBER THE BASED ON LOCAL PROFICIENCY AT FOREST MANAGEMENT UNIT PRODUCTION OBA TIDORE KEPULAUAN

Supervisor : Aqshan Shadikin Nurdin, S.P., M,Sc
Much Hidayah Marasabessy S.P.,M.Si

SUMMARY

Local people throughout the forest ordinarily have intimate dependency and interdependence with forest resources, as well as the people of Tului ecovillage and Bastiong community. The people of Tului and Bastiong throve rely on forest products for daily needs, among them are a group of plants that produces foods, a class of plants that composes handicrafts and also livestock as conventional necessity. Based on the aspects that mentioned, the question and scheme of this research is how the utilization of HHBK on the basis of proficiency of local community throughout the area of Kawasan Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Oba, Tidore Kepulauan. The method used in this research is practicing *SnowBall* and *Slovin* formula, and the outcome of this research, the researcher obtains the utilization of HHBK in Tului community is the plants as woven fabricator and handicrafts which amounted to 36,99%, and the pants as food producer amounted to 30,14 %, the group of prey amounted to 19,18%, and the least is medicinal plants with the amount of 13,70%. Furthermore, the greatest utilization of HHBK in Bastiong community is the plants as woven fabricator and handicrafts that amounted to 47,06%, the class of prey amounted to 29,41%, and the least is the plants as food producer as well as medicinal plants with the total of each is 11,76%.

Keyword: HHBK, Pengetahuan Lokal, Pemanfaatan, KPHP Oba